



Materi Utang Obligasi

Klasifikasi, Penilaian, Risiko, dan Karakteristik

Disusun Oleh :
Aulia Sherlin Lestari

Pengertian Utang Jangka Panjang dan Utang Obligasi

Utang Jangka Panjang adalah kewajiban finansial yang memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun. Utang ini biasanya digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang seperti pembelian aset tetap atau ekspansi bisnis.

Utang Obligasi merupakan surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah sebagai bukti tertulis pinjaman dari investor. Obligasi memberikan hak kepada pemegangnya untuk menerima pembayaran bunga secara berkala dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo.

Fungsi utama penerbitan obligasi adalah untuk memperoleh pendanaan eksternal dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan pinjaman bank, serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan struktur modal perusahaan.

Karakteristik Utang Obligasi (Bagian 1)

Nilai Pokok (Par Value)

Jumlah nominal yang akan dibayarkan kepada pemegang obligasi saat jatuh tempo.

Tingkat Kupon (Coupon Rate)

Persentase bunga yang dibayarkan secara periodik berdasarkan nilai pokok obligasi.

Tanggal Jatuh Tempo (Maturity Date)

Waktu dimana penerbit wajib melunasi nilai pokok obligasi.

Ketentuan Pelunasan (Redemption Features)

Syarat dan mekanisme pembayaran kembali obligasi sebelum atau saat jatuh tempo.

Karakteristik Utang Obligasi (Bagian 2)

Obligasi Terjamin vs Tidak Terjamin

Obligasi terjamin memberikan jaminan aset kepada investor, sehingga risiko lebih rendah dengan imbal hasil yang moderat. Sebaliknya, obligasi tidak terjamin menawarkan return lebih tinggi namun dengan risiko gagal bayar yang lebih besar karena tidak ada agunan.

Kupon Tetap vs Mengambang

Kupon tetap memberikan kepastian pendapatan dengan bunga yang sama sepanjang tenor. Kupon mengambang menyesuaikan dengan kondisi pasar, menguntungkan saat suku bunga naik namun berisiko saat turun.

Obligasi Konversi dan Callable

Obligasi konversi dapat ditukar menjadi saham, memberikan potensi capital gain. Callable bonds dapat ditarik penerbit sebelum jatuh tempo, biasanya saat suku bunga turun.

Jenis-jenis Obligasi

1. Obligasi dijamin dan obligasi tidak dijamin. Yang tergolong obligasi dijamin adalah: Obligasi hipotik yaitu obligasi yang penerbitannya dijamin dengan suatu jaminan tertentu misalnya real estate. Yang termasuk obligasi dijamin ini adalah Obligasi trust yang penerbitannya dijamin oleh saham atau obligasi perusahaan lain. Sedangkan obligasi tidak dijamin adalah obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan. Obligasi ini sangat beresiko sehingga apabila perusahaan menerbitkan obligasi jenis ini akan memberikan tingkat bunga yang tinggi, dalam rangka untuk menarik minat calon investor.

2. Obligasi Berjangka, Obligasi Serial dan Obligasi

Dapat Ditebus Obligasi berjangka adalah obligasi yang memiliki jatuh tempo dalam satu tanggal. Obligasi serial adalah obligasi yang memiliki jatuh tempo secara serial atau berangsur. Obligasi dapat ditebus adalah obligasi yang memberikan hak kepada penerbitnya untuk menebus dan menarik obligasi tersebut sebelum jatuh temponya.

3. Obligasi Konvertibel

Suatu obligasi yang dapat dikonversi dengan surat berharga lain pada suatu waktu setelah penerbitannya. Biasanya obligasi jenis ini akan bisa dikonversikan ke dalam saham.

4. Obligasi Terdaftar dan Atas Unjuk

Obligasi terdaftar adalah obligasi yang diterbitkan atas nama pemilik. Obligasi atas unjuk adalah obligasi yang tidak tercantum nama pemiliknya dan dapat ditransfer dari satu pemilik ke pemilik lain cukup melalui penyerahan saja.

Klasifikasi Obligasi

Berdasarkan Sisi Penerbit



1. **Corporate Bonds:** obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Swasta.
2. **Government Bonds:** obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
3. **Municipal Bonds:** yaitu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan kepentingan public (public utility).

Klasifikasi Obligasi Berdasarkan Sistem Pembayaran Bunga

- **Zero Coupon Bonds:** obligasi yang tidak melakukan pembayaran bunga secara periodik, namun bunga dan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo.
- **Coupon Bonds:** obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara periodik sesuai dengan ketentuan penerbitnya.
- **Fixed Coupon Bonds:** obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara periodik.
- **Floating Coupon Bonds:** obligasi dengan tingkat kupon bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut, berdasarkan suatu acuan (benchmark) tertentu seperti average time deposit (ATD) yaitu rata-rata tertimbang tingkat suku bunga deposito dari bank pemerintah dan swasta.



Klasifikasi Berdasarkan Hak Penukaran

Convertible Bonds

Obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk mengkonversikan obligasi tersebut ke dalam sejumlah saham milik penerbitnya.

Exchangeable Bonds

Obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar saham perusahaan ke dalam sejumlah saham perusahaan afiliasi milik penerbitnya.

Callable Bonds

Obligasi yang memberikan hak kepada emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.

Putable Bonds

Obligasi yang memberikan hak kepada investor yang mengharuskan emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut

Klasifikasi Berdasarkan Jaminan

Secured Bonds

obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya atau dengan jaminan lain dari pihak ketiga. Dalam hal ini, termasuk didalamnya adalah:

- **Guaranteed Bonds:** obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan penanggungan dari pihak ketiga.
- **Mortgage Bonds:** obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan agunan hipotik atas property atau asset tetap.
- **Collateral Trust Bonds:** obligasi yang dijamin dengan efek yang dimiliki penerbit dalam portofolionya, misalnya saham-saham anak perusahaan yang dimilikinya.

Unsecured Bonds

Obligasi yang tidak dijamin dengan kekayaan tertentu tetapi dijamin dengan kekayaan penerbitnya secara umum.

Klasifikasi Berdasarkan Waktu Jatuh Tempo

Term Bonds (obligasi waktu) yaitu bila obligasi yang dikeluarkan jatuh tempo pada waktu bersamaan.

Serial Bonds (obligasi seri) yaitu obligasi yang jatuh temponya terbagi di dalam beberapa tanggal

Prosedur Penerbitan Utang Obligasi

- a) Mengajukan surat permohonan listing ke BAPEPAM
- b) Laporan keuangan harus wajar tanpa syarat
- c) Nilai nominal obligasi minimal Rp. 25 milyar
- d) Jangka waktu jatuh tempo minimal 4 tahun
- e) Telah beroperasi selama 3 tahun
- f) Menghasilkan laba selama 2 tahun terakhir rupiah
- g) Saldo laba yang ditahan minimal nol rupiah
- h) Dewan komisaris dan dewan direksi mempunyai reputasi yang baik



Resiko Obligasi

1. Risiko Investasi Kembali

Dana dari kupon atau pelunasan mungkin diinvestasikan kembali pada tingkat bunga yang lebih rendah.

2. Risiko Suku Bunga

Kenaikan suku bunga pasar menyebabkan harga obligasi turun.

3. Risiko Inflasi

Inflasi mengurangi daya beli dari pembayaran bunga dan pokok obligasi.

4. Risiko Default

Penerbit gagal membayar bunga atau pokok sesuai jadwal.

5. Risiko Likuiditas

Kesulitan menjual obligasi tanpa penurunan harga signifikan.

6. Risiko Mata Uang

Fluktuasi nilai tukar mempengaruhi obligasi dalam mata uang asing.

7. Risiko Volatilitas

Perubahan harga obligasi yang tidak terduga di pasar.

Penentuan Harga Pasar Obligasi



Harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat bunga pasar. Jika bunga obligasi lebih tinggi dari bunga pasar, maka obligasi akan dijual di atas nilai nominal (di atas par/premium).

Sebaliknya, jika bunga obligasi lebih rendah dari bunga pasar, obligasi akan dijual di bawah nilai nominal (di bawah par/discount). Hubungan ini bersifat terbalik dan menjadi dasar penilaian obligasi.

Manfaat Penerbitan Utang Obligasi

Penerbitan obligasi memberikan pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan karena bunga obligasi dapat dikurangkan dari pajak. Selain itu, pemegang saham tetap memiliki kendali penuh atas perusahaan.

Obligasi merupakan sekuritas yang mudah diperdagangkan di pasar modal, memberikan likuiditas bagi investor. Pemegang obligasi juga menerima pembayaran bunga secara teratur dan terjadwal.

Prosedur Penerbitan Utang Obligasi

Penerbitan obligasi memerlukan serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi:

- Persetujuan tertulis dari BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)
- Laporan keuangan harus dinyatakan wajar oleh akuntan publik
- Nilai nominal obligasi minimal Rp 25 miliar
- Peringkat kredit minimal BBB dari lembaga pemeringkat
- Perusahaan telah beroperasi minimal 3 tahun

Prosedur ini memastikan perlindungan bagi investor dan transparansi pasar modal.

Jangka Waktu dan Jenis Obligasi

Berdasarkan Jangka Waktu:

- Obligasi Jangka Pendek: kurang dari 5 tahun
- Obligasi Jangka Menengah: 5-10 tahun
- Obligasi Jangka Panjang: lebih dari 10 tahun

Berdasarkan Bentuk:

- Obligasi Terdaftar: tercatat atas nama pemilik
- Obligasi Atas Unjuk: tidak tercatat, siapa pemegang berhak

Berdasarkan Pelunasan:

- Obligasi Berjangka: dilunasi sekaligus saat jatuh tempo
- Obligasi Serial: dilunasi bertahap secara berkala
- Obligasi Dapat Ditarik: bisa dilunasi sebelum jatuh tempo

Jenis Khusus:

- Obligasi Konversi: dapat ditukar menjadi saham perusahaan penerbit
- Memberikan fleksibilitas bagi investor untuk memilih instrumen investasi



Terima Kasih